BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Perumahan merupakan kebutuhan yang sangat di perlukan oleh masyarakat, sehingga perumahan mendapat penekanan khusus dalam strategi pembangunan nasional PJP-II, sebagaimana tertuang dalam GBHN 1993 bahwa arah pembangunan perumahan dan pemukiman adalah untuk meningkatkan kualitas keluarga dan masyarakat, sehingga di bentuklah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (PERUM) yang berhak melakukan usaha-usaha di bidang perumahan berdasarkan peraturan pemerintah yang di beri nama Pembangunan Perumahan Nasional (PERUMNAS).

Berdasarkan penelitian yang telah penyusun lakukan di Perum-Perumnas Regional IV Bandung, maka penyusun dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perum-Perumnas merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perumahan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan cara menyediakan rumah dalam berbagai type dengan sarana dan prasarananya untuk semua lapisan masyarakat tetapi lebih di utamakan bagi mereka yang belum memiliki rumah.
2. Untuk memiliki rumah di Perum-Perumnas konsumen harus melalui beberapa prosedur/tahapan yang telah di tetapkan, hal itu untuk menjaga dan menjamin kelancaran semua proses yang berlangsung di Perum-Perumnas serta untuk menilai apakah seorang konsumen itu berhak memiliki rumah atau tidak.

3. Dalam melakukan penjualan rumah, Perum-Perumnas menggunakan beberapa sistem yang di harapkan dengan sistem yang ada tersebut dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memiliki rumah di Perum-Perumnas.
4. Dalam proses penjualan rumah tersebut melibatkan beberapa pihak intern bagian penjualan yang memiliki fungsi yang berbeda, serta melibatkan pihak luar seperti Bank dan notaris.

4.2. Saran Bagi Pihak Perusahaan

1. Agar meningkatkan kedisiplinan kerja kepada pegawainya.
2. Lebih mengoptimalkan lagi fungsi komputer sebagai alat kerja yang efisisen.
3. Penilaian terhadap calaon pembeli hendaknya di lakukan secara selektif agar dapat meminimalisasikan resiko pemberian kredit rumah.
4. Untuk tahap-tahap pemberian kredit hendaknya terus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada.
5. Tahap-tahap mengenai permohonan kredit rumah oleh calon pembeli hendaknya pengawasan yang di lakukan terhadap calon pembeli lebih di tingkatkan lagi.
6. Proses pemberian kredit kepada masyarakat hendaknya lebih di utamakan bagi mereka yang belum memiliki rumah dan yang ekonominya lemah.

4.3. Saran Bagi Pihak Lembaga

1. Lebih meningkatkan kualitas pendidikan guna memperoleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.
2. Agar lebih dapat meningkatkan fasilitas dalam komputerisasi yang menunjang studi yang di berikan bagi siswa lulusannya.

3. Memperbanyak serta mengutamakan pelajaran praktikum, karena menurut penyusun dengan praktikum yang semakin banyak maka mahasiswa akan lebih terbiasa dan terlatih dalam menggunakan komputer serta lebih mengenal tentang masalah-masalah yang di hadapi juga cara pemecahan masalah tersebut.
4. Meningkatkan kualitas para pendidik dan pengajar.
5. Materi yang diberikan kepada mahasiswa agar padat terutama di bidang komputer karena di rasakan masih banyak materi yang belum di sampaikan terutama untuk program D-I.
6. Untuk materi yang kurang menunjang sebaiknya di gantikan dengan materi-materi yang lebih mendasar.